

Kajian arsitektur dan pengaruh akulturasi di Pura Beji Sangsit, Buleleng, Bali = study of architecture and the influence of acculturation at Pura Beji Sangsit, Buleleng, Bali

Shella Dwiastu Hasnawati, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20317330&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Skripsi ini membahas kajian arsitektur Pura Beji Sangsit dan pengaruh akulturasi terhadap pura tersebut. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui arsitektur Pura Beji Sangsit secara keseluruhan dan mengungkapkan pengaruh akulturasi yang ada di Pura Beji Sangsit. Penelitian ini menjelaskan tentang arsitektur Pura Beji Sangsit yang meliputi penataan halaman dan bangunan, bentuk dan struktur bangunan, fungsi bangunan, ragam hias dan kepurbakalaan di dalam pura termasuk arca. Melalui arsitektur bangunan dapat diketahui kebudayaan yang mempengaruhi suatu daerah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan perbandingan dengan bangunan suci lain yang berkaitan. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa Pura Beji Sangsit mempertegas adanya kesinambungan budaya Hindu-Buddha dari Jawa (Majapahit) ke Bali dan bentuk akulturasi kebudayaan di Bali, seperti kebudayaan Cina dan Eropa (Belanda).

<hr>

Abstract

This undergraduate thesis discusses about the architecture of Pura Beji Sangsit studies and the influence of acculturation of the temple. The purpose of study is to determine the architecture of Pura Beji Sangsit overall and reveals the influence of acculturation that exist in the Pura Beji Sangsit. This study describes the architecture of Pura Beji Sangsit includes structuring yard of the temple and buildings, form and structure, building functions and archaeological ornaments including statues in the temple. Through this architecture can be known culture that affects an area. This research uses descriptive method and comparison with other sacred buildings related. Based on the research results can be seen that Pura Beji Sangsit reinforce the continuity of the Hindu-Buddha culture of Java (Majapahit) to Bali and the Balinese cultural forms of acculturation, such as China and Europe culture (the Netherlands).